

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Pengguna pada bangunan resort dibagi menjadi dua yaitu tamu dan pengelola. Dengan tujuan utama pada tamu adalah untuk beristirahat. Dalam kamar resort diperlukan suasana ruang yang nyaman dari segi visual maupun termal. Selain itu bangunan resort harus mampu menjaga kelestarian Sumber Daya Alam, tidak hanya mengutamakan keuntungan tanpa memberi timbal balik kepada lingkungan.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

a. Potensi

Tapak berada pada Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta dekat dengan Pantai Sarangan dan daerah permukiman yang masih asri dengan banyaknya pohon cemara udang dan vegetasi lainnya. Akses jalan menuju lokasi dengan keadaan jalan yang baik.

b. Kendala

Jarak dari pusat kota Yogyakarta yang cukup jauh sekitar 63,8 km dan waktu tempuh normal kendaraan bermotor sekitar 1 jam 42 menit.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

Berbagai masalah yang berkaitan dengan fungsi bangunan dikualifikasikan menjadi dua aspek yaitu:

a. Fungsi bangunan terhadap lingkungan buatan

Akses jalan untuk menuju tapak cukup lebar tetapi jika ingin ke lokasi tapak hanya dapat diakses melalui timur tapak dengan lebar jalan 5 meter, sedangkan pada sisi selatan tapak hanya terdapat jalan dengan lebar 3 meter.

Penggunaan air bersih untuk mandi dan aktivitas lainnya menghasilkan limbah dari sisa mandi dan aktivitas para tamu.

b. Fungsi bangunan terhadap lingkungan alami

Pada area pantai sarangan suhu pada sekitar kawasan tidak terlalu panas dan rata – rata suhu pada pantai sarangan yaitu 27°C dengan adanya pula vegetasi yang berada pada tapak yaitu cemara udang yang memiliki ketinggian yang lumayan tinggi.

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak dan Topik atau

Tema yang diangkat

Bangunan resort berada pada lingkungan yang menguntungkan dari segi alam. Dengan adanya berbagai macam vegetasi yang ada pada tapak dapat menciptakan suasana yang sejuk.

Tapak berada pada kawasan permukiman dengan bangunan rata – rata merupakan rumah tinggal sederhana, sedangkan pada perencanaan resort akan menggunakan tema arsitektur ekologis agar dapat menjaga kelestarian Sumber Daya Alam, dan tidak hanya mengutamakan keuntungan pada bangunan resort tanpa memberi timbal balik kepada lingkungan, sehingga bangunan resort akan memiliki perbedaan karakter dengan bangunan disekitarnya. Dengan demikian resort harus memiliki ciri khas tersendiri pada bangunan agar terlihat lebih dominan dengan bangunan yang ada pada sekitarnya.

4.2 Identifikasi Permasalahan

4.2.1 Masalah Arsitektur

Dari hasil analisis masalah dari aspek pengguna, tapak dan lingkungan luar tapak terhadap fungsi bangunan, berikut ini merupakan pernyataan masalah yang muncul berkaitan dengan arsitektur:

1. Bagaimana merancang resort agar memenuhi kebutuhan tingkat kenyamanan visual dan termal pengguna bangunan?
2. Bagaimana merancang resort yang dapat memanfaatkan potensi sekitar tapak dengan konsep ekologis?
3. Bagaimana mengolah orientasi resort dengan pendekatan ekologis yang tepat agar sesuai dengan fungsi setiap ruangan ?

4.2.2 Masalah Non Arsitektural

Dari analisis masalah yang ada pada tapak maupun di luar tapak, berikut ini merupakan masalah yang muncul tetapi tidak berkaitan dengan arsitektur:

1. Bagaimana cara memilih vegetasi yang tepat untuk mengatasi iklim tropis pada tapak?
2. Bagaimana mengolah air limbah pada resort agar dapat didaur ulang kembali menjadi air hujan buatan?
3. Bagaimana mengurangi energi yang dikeluarkan pada resort?

4.3 Pernyataan Masalah

4.3.1 Kriteria Penetapan

Menentukan masalah yang spesifik perlu adanya kriteria yang sesuai untuk memilih masalah utama yang berkaitan dengan fungsi bangunan. Masalah yang dipilih yaitu berhubungan dengan menjaga kelestarian sumber daya alam dan adanya timbal balik kepada lingkungan, bentuk bangunan yang akan dirancang, masalah teknologi yang dapat diaplikasikan pada rancangan bangunan, dan masalah yang berpengaruh dengan ruang pada bangunan.

4.3.2 Masalah Dominan dan Spesifik

Dari kriteria yang terpilih empat masalah dominan dan spesifik yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana desain bangunan dapat mempengaruhi kenyamanan visual maupun termal pengguna bangunan?
2. Bagaimana merancang resort yang dapat memanfaatkan potensi sekitar tapak dengan konsep ekologis?
3. Bagaimana mengolah air limbah pada resort agar dapat didaur ulang kembali menjadi air hujan buatan?